



PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN PENDIDIKAN DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

Hasyim Asy'ari¹, Maftuhah², Zahrudin³, Taufiqurrahman⁴, Dwika Yuniarti⁵, Annisa Silviani⁶, Rifqotun Nada⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Magister Manajemen Pendidikan Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

E-mail: hasyim.asyari@uinjkt.ac.id

Riwayat Artikel:

Diterima: 3-7-2023

Direvisi: 13-7-2023

Diterima: 21-7-2023

Kata Kunci:

Penyuluhan, Pendampingan pendidikan, Pengabdian

Abstrak

Mutu pendidikan menjadi perhatian penting di Desa Sukamurni, kurangnya perhatian masyarakat terhadap pendidikan disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan serta untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan formal dan informal desa Sukamuni. Dalam penerapan PKM melalui teori penelitian tindakan partisipatif (PAR), PAR digunakan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat dilakukan melalui observasi mendalam, memberikan pelatihan, wawancara secara langsung, dan diskusi. Adapun hasil dari program kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini ialah 1) pendampingan kegiatan belajar mengajar 2) pendampingan belajar PAUD 3) pelayanan BTQ/TPQ 4) literasi dan kreatifitas 5) penyuluhan psikologi pendidikan dan parenting 6) public speaking 7) pemberian kebutuhan pendidikan

Article History

Received: 3-7-2023

Revised: 13-7-2023

Accepted: 21-7-2023

Keywords:

Counseling, Educational Assistance, Community Service.

Abstract

The quality of education is an important concern in Sukamurni Village, the lack of community attention to education is due to a lack of public awareness about the importance of education. The purpose of implementing this service activity is to provide knowledge and understanding to the community about the importance of education and to improve the quality and quality of education in formal and informal educational institutions in Sukamuni village. In the application of PKM through the theory of participatory action research (PAR), PAR is used in community empowerment and community service activities. Community service is carried out through in-depth observation, providing training, direct interviews, and discussions. The results of the activity program carried out in this community service are 1) assistance with teaching and learning activities 2) assistance with PAUD learning 3) BTQ / TPQ services 4) literacy and creativity 5) counseling on educational psychology and parenting 6) public speaking 7) providing educational needs.



Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting terhadap kualitas pembangunan suatu negara., Kemajuan suatu negara dapat terlihat dari kualitasnya pendidikan (Munir, 2014). Pendidikan adalah kunci utama untuk menjadikan negara yang bermartabat tinggi, dan



dengan demikian pengalaman pendidikan diharapkan dapat menciptakan siswa-siswa yang luar biasa. (Taufiqurrahman et al., 2023). Pendidikan memainkan peran penting dalam mewujudkan keberadaan manusia yang cerdas, cerdas, informasi luas, popularitas berbasis jiwa dan orang yang bermoral tinggi. (Izza Muttaqin & Faishol, 2018). Masyarakat yang cerdas hanya dapat tercipta dengan adanya pendidikan yang merata dan baik, oleh sebab itu pendidikan menjadi kunci keberhasilan dalam segala hal.

Di era globalisasi dan modernisasi ini, Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan dan pembangunan nasional suatu negara. Padahal, persepsi masyarakat terhadap pentingnya sekolah di Indonesia masih sangat rendah (Ramadhan et al., 2022). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengemban potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Depdiknas, 2003). Dari UU Pendidikan dapat dipahami pendidikan bukan sekedar belajar di sekolah formal tetapi pendidikan termasuk kegiatan belajar mengajar non formal yang pada intinya pendidikan ialah mengembangkan keterampilan seseorang yang diperlukan bagi dirinya serta masyarakat.

Pendidikan yang baik tidak dapat tercipta hanya dengan sekolah saja, anak-anak ataupun siswa perlu mendapatkan pelatihan dan pendamping khusus diluar sekolah agar ia mendapat pengetahuan lain yang tidak ia dapatkan di lembaga pendidikan. Hasil dari pendidikan yang baik dan mumpuni akan meningkatkan nilai dan kualitas SDM suatu masyarakat, sehingga masyarakat mampu bersaing dan meningkatkan kualitasnya. Sebagaimana diungkapkan oleh (Nasri, 2020) Pendidikan menjadi jalan keluar karena SDM merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan suatu negara. Di sisi lain, manajemen juga sangat penting karena manajemen yang baik menghasilkan SDM yang unggul dan berkualitas. Hal ini juga berdampak positif bagi pembangunan negara.

Sumber daya yang unggul dan berkualitas tidak akan pernah tercipta tanpa adanya pendidikan yang baik, oleh karenanya perlunya sekolah-sekolah meningkatkan mutu pendidikan. Menurut (Kayyis & Khoiriyah, 2021) peningkatan mutu pendidikan ini yang nantinya akan berdampak pada peningkatan mutu sumber daya manusia secara nasional.

Dalam menjamin mutu serta kualitas pendidikan maka harus dilakukan perhatian yang amat serius dari penyelenggara pendidikan (Rafiki et al., 2022). Meningkatkan mutu



pendidikan tidak semudah yang dibayangkan karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Hal ini jelas dibutuhkan Kerjasama yang erat baik dari pemerintah, kementerian pendidikan dan budaya, dinas pendidikan, pihak sekolah, dan berbagai pihak dari berbagai kalangan seluruh lapisan masyarakat (Kayyis & Khoiriyah, 2021). Pendampingan guru dalam meningkatkan mutu pengajaran merupakan hal yang perlu dilakukan, mengingat guru dituntut kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran (Soe'oad et al., 2022). Dengan demikian dibutuhkan pendampingan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan, sehingga lembaga pendidikan dapat menciptakan peserta didik yang terampil, kompeten dan kreatif.

PKM atau pengabdian masyarakat merupakan bagian Tridharma perguruan tinggi. Latihan pengelolaan wilayah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dengan menggunakan metodologi logika silang. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menginformasikan dan memberi wawasan serta pendampingan pendidikan kepada masyarakat.

Desa Sukamurni berada di Kecamatan Balaraja Banten, Kabupaten Tangerang adalah orang yang terus menghadapi masalah ini. Kualitas SDM desa yang rendah adalah konsekuensi dari tingkat pendidikan yang rendah. Akibat dari persepsi tersebut, sebagian besar anak-anak di Desa Sukamurni memiliki kualitas SDM dan Mutu pendidikan yang rendah, mereka tidak memiliki keterampilan yang baik.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kinerja dosen dan mahasiswa dijabarkan sebagai upaya untuk mengembangkan masyarakat dengan memberikan penyuluhan dan kegiatan lainnya melalui program PKM kami kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjuang untuk menerapkan ilmu dan meningkatkan kualitas pengajaran. pengajaran baik secara formal maupun informal melalui program-program yang dilakukan dengan baik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berinteraksi dengan dosen dan mahasiswa dengan tujuan akhir menumbuhkan masyarakat dengan memberikan penyuluhan dan berbagai pelatihan, melalui program PKM kami, dosen dan mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berupaya menanamkan ilmu dan meningkatkan mutu pendidikan. melalui semua program pendidikan formal dan informal Institut.

Adapun tujuan dari pengabdian ini dimaksudkan agar masyarakat terbuka wawasan akan pentingnya pendidikan pada anak serta untuk membantu meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di lembaga pendidikan formal dan informal desa Sukamurni.



Kegiatan pengabdian ini berfokus pada kegiatan-kegiatan pendidikan baik pendidikan formal maupun nonformal. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya dilakukan oleh (Sutisna et al., 2018), (Soe'oad et al., 2022) dan (Wirawan et al., 2022). Kajian penelitian (Sutisna et al., 2018) mengenai pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan mutu pendidikan, ekonomi dan kesehatan. Penelitian (Soe'oad et al., 2022) mengenai pendampingan peningkatan mutu pengajaran guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian (Wirawan et al., 2022) mengenai upaya pendampingan belajar dan peningkatan keterampilan siswa Sekolah Dasar.

Metode

Program ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) dosen dan mahasiswa yang dilaksanakan di Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Wilayah Administratif Tangerang, Provinsi Banten. Penerapan langkah tersebut akan dimulai pada Senin 12-18 Desember 2022.

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat menggabungkan beberapa metode dan pendekatan. Sebelum merancang program kegiatan, kami terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara untuk memudahkan perancangan program. Melalui observasi dan wawancara diharapkan dapat mengetahui dan memahami dimensi apa saja yang ada di masyarakat sehingga memahami keadaan masyarakat secara mendalam terkait dengan proses pengembangan masyarakat setempat.

Kami menggunakan teori Participatory Action Research (PAR) untuk mewujudkan program kami. Teori ini banyak digunakan untuk proyek-proyek pemberdayaan masyarakat dan pengabdian masyarakat di mana masyarakat perlu berperan aktif karena mereka lebih tahu tentang kebutuhan mereka dan kebutuhan desa mereka. dimana mereka tinggal, maka peran masyarakat sangat penting, termasuk membuat program kerja yang dapat membantu desa maju dan sejahtera. (Rahmat & Mirnawati, 2020). Pendekatan PAR ini mempunyai keunggulan dikarenakan melakukan riset dan implementasi secara bersamaan.

Adapun alur pelaksanaan kegiatan yaitu: 1. Persiapan (melakukan wawancara, observasi, menentukan waktu dan lokasi pengabdian). 2. Pelaksanaan (menyiapkan media untuk pengabdian, sosialisasi kepada masyarakat, melakukan pengabdian, pendampingan kegiatan belajar mengajar, pendampingan belajar PAUD, pelayanan BTQ/TPQ, literasi dan

ketifitas, psikologi pendidikan dan parenting, public speaking, dan pemberian kebutuhan pendidikan) 3. Evaluasi dan (mengevaluasi kegiatan pengabdian masyarakat).

Hasil

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat diantaranya:

1. Penyuluhan psikologi pendidikan dan parenting

Kemampuan mengasuh dan mendidik anak melalui interaksi antara mereka dengan orang tuanya disebut dengan parenting. Campuran orang tua adalah jenis dukungan orang tua di sekolah dan kehidupan anak-anak. Karena orang tua adalah pendidik utama anak-anak, maka penting untuk melibatkan mereka dalam perkembangan anak-anak mereka. (Galuh Adriana et al., 2018).

Pada hari Sabtu pukul 13.00 WIB, kegiatan ini berlangsung di balaikota Sukamuni. Alasan diadakannya pelatihan dan bimbingan rohani tersebut adalah agar masyarakat Desa Sukamuni mampu menciptakan pola asuh yang lebih baik, khususnya bagi ibu-ibu Desa Sukamuni. Kegiatan penyuluhan kepada orang tua berlangsung di balai desa Sukamuni. Sasaran dari gerakan ini adalah ibu-ibu desa Sukamuni. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada para ibu tentang cara terbaik untuk membesarkan anak yang baik dan layak. Parenting ini berisi materi berikut: "Raising a New Chapter of Youth Generation".

Dapat dikatakan ibu-ibu yang mengikuti pendampingan memahami apa yang disampaikan pemateri tentang parenting dan menikmati acara selama acara berlangsung, karena ibu-ibu sangat tertarik untuk mendengarkan dan aktif mengikuti kegiatan tersebut.



Gambar 1 : Penyuluhan psikologi pendidikan dan parenting

2. Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan berlangsung di SDN Sukamurni 02 pada hari Senin, Selasa dan Rabu pukul 07.00-23.00. WIB. Anak-anak SDN Sukamurni 02 Desa Sukamuni dapat mengantisipasi bahwa tujuan program ini adalah untuk menumbuhkan semangat siswa dan fokus belajar sekaligus memberikan kesempatan belajar baru.

Gerakan Pendampingan Pembelajaran adalah kegiatan pendampingan dan siswa membantu guru-guru SDN Sukamruni 02 dalam latihan belajar mengajar. Kegiatan ini berlangsung pada hari Senin, Selasa dan Rabu. Mari bantu kompetisi SDN. Melalui latihan pendidikan dan pembelajaran, anak-anak SDN Sukamurni 02 termotivasi, mendapatkan pengetahuan baru dan berbagi pengalaman yang berkembang.



Gambar 2 : Pendampingan belajar di SDN 02 Sukamurni

3. Pendampingan Belajar PAUD

Kegiatan ini berlangsung di PAUD Al-Falahiyyah pada hari Kamis dan Jumat mulai pukul 07.00 hingga 14.00. WIB. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pengalaman baru dan kemajuan serta mengembangkan semangat belajar dan konsentrasi siswa. Terdapat empat kelas di PAUD, dosen dan mahasiswa mengikuti kegiatan penunjang belajar ini untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kamis dan Jumat adalah hari dimana kegiatan ini dilakukan. Selama proses pembelajaran, anak-anak PAUD Al-Falahiyyah mengalami kegembiraan, mendapatkan ilmu dan pengalaman baru.



Gambar 3 : Pendampingan belajar di PAUD Al-Falahiyyah

4. Pelayanan BTQ/TPQ

Pelayanan BTQ di TPQ Asmaul Husna dilaksanakan setiap hari Senin hingga Jumat pukul 13.00 hingga 15.00 WIB. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membuat atau membantu menciptakan kegiatan pengajian bagi anak-anak di TPQ untuk menanamkan ilmu agama pada siswa.

Salah satu kegiatan anak dalam penyelenggaraan belajar membaca Alquran adalah Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ). Selain mengetahui amalan-amalan Al-Qur'an, ia juga mempersoalkan hal-hal lain yang ketat seperti salat, mandi, membaca salat, bahasa Arab, dan sejarah Nabi. Di TPQ, Asmaul Husna dibagi menjadi 3 kelas dan setiap kelas terdiri dari beberapa siswa remaja dan kemudian kelas Pemuda Awet Muda. TPQ berlangsung setiap hari Senin sampai Jumat sekitar pukul 13.00 WIB atau setelah sholat dzuhur. Kami hanya membantu kegiatan terkait implementasi karena TPQ sudah beroperasi. Kami membuat jadwal untuk setiap orang yang menunjukkan Quran di TPQ.

Anak-anak TPQ Asmaul Husna lebih semangat dan rajin mengaji dan mempelajari materi religi serta menambah pengetahuan materi religi lainnya yang belum pernah mereka pelajari sebelumnya.



Gambar 4 : Pelayanan BTQ di TPQ Asmaul Husna

5. Literasi dan Kreatifitas

Gerakan ini dilakukan secara fleksibel dalam lingkungannya, yaitu di taman baca dekat balai desa, lapangan atau rumah, yang berlangsung dari hari senin sampai jumat dari pukul 16.00 sampai 18.00 wib. Tujuan dari program ini adalah untuk mendorong anak-anak untuk meningkatkan keterampilan bahasa, kecerdasan, dan ekspresi diri mereka. Sasaran program ini adalah Anak Usia Dini (TK-SD) dari 2-12 tahun di desa Sukamuni, 10-15 anak di Sukamuni.

Gerakan pendidikan dan kreatifitas merupakan kegiatan yang membangkitkan minat keterampilan anak melalui pemahaman, bercerita dan mengarang buku, menumbuh kembangkan kreativitas remaja dan artikulasi diri melalui membayangi, tidak hanya itu kegiatan ini penuh dengan permainan dan nyanyian. Langkah ini dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu pukul 16.00 WIB. Suasana toko ini telah dieksekusi dengan cerdas baik di dalam maupun di luar dengan tujuan membuat lingkungan lebih menarik. Anak-anak mengikuti kegiatan sastra dengan sangat antusias, minat membaca dan menulis tumbuh, dan keterampilan mewarnai meningkat. Anak-anak suka berbagi pemikiran mereka.



Gambar 5 : Kegiatan literasi dan kreatifitas

6. Public Speaking

Pada hari Sabtu, pukul 19:00. WIB, acara public speaking akan berlangsung di SDN Sukamuni 02. Sebagai hasil dari kegiatan ini, siswa memperoleh kepercayaan diri dan pengetahuan tentang topik yang sesuai untuk berbicara di depan umum. Kelas yang menyajikan air belajar yang intuitif dan menyenangkan. Sebagai kelas ekstra atau ekstrakurikuler, kelas ini mengundang 3-6 siswa sekolah dasar untuk berpartisipasi bekerja sama dengan pihak sekolah. Materi yang diperkenalkan adalah sebagai dasar tata cara Public Talking yang harus diketahui sejak awal.

Ketika siswa SDN 02 Sukamuni mencoba berbicara di depan umum, mereka mendapatkan kepercayaan diri. Dapat berbicara dengan cara yang terstruktur dan dengan bahasa tubuh yang sesuai. Para siswa selalu antusias dan memahami dengan jelas apa itu public speaking selama kegiatan berlangsung.



Gambar 6 : Pelatihan public speaking

7. Pemberian Kebutuhan Pendidikan

Menyediakan Kebutuhan Belajar adalah gerakan yang mendukung kegiatan belajar mengajar di beberapa organisasi pendidikan di Desa Suka Murni, antara lain TPQ Asmaul Husna, PAUD Al-Falahiyah dan SDN Sukamuni 02. Bingkai, Gambar Belajar, P3K, Jam, Bangku dan Meja, Garuda Poster, poster Presiden dan Wakil Presiden serta alat tulis adalah beberapa barang yang ditawarkan. Fungsi ini memenuhi beberapa persyaratan TPQ, PAUD dan SD.



Gambar 7 : Pemberian kebutuhan pendidikan

Diskusi

PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai wadah untuk mengimplemntasikan keilmuan pada isu-isu yang terjadi di lingkungan



masyarakat, dan bagi masyarakat, penyelenggaraan PKM diharapkan dapat membawa perubahan yang baik kepada daerah. Berbagai program kerja kami susun berdasarkan pengamatan yang kami lakukan terhadap keadaan masyarakat dengan melakukan observasi beberapa minggu sebelum kegiatan PKM dimulai. Melalui serangkaian program tersebut, kami bertujuan untuk membantu mengatasi berbagai masalah dan memenuhi kebutuhan desa dalam bidang mutu pendidikan.

Dalam mengatasi permasalahan yang ada di Desa Sukamurni dalam bidang pendidikan, kami telah menyelenggarakan kegiatan pengajaran untuk anak-anak SDN 02 Sukamurni seperti, kegiatan belajar mengajar pelajaran, kegiatan olahraga, kelas public speaking dan sebagainya. Dalam kegiatan tersebut kami membantu siswa-siswi dalam mengerjakan latihan dan juga memahami pelajaran di sekolah. Dalam belajar juga diselipkan nyanyian agar anak-anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Selain mengajar di SDN 02 Sukamurni, kami juga mengadakan kegiatan belajar mengajar di TPQ yang dimana diajarkan tentang agama dan juga mengaji. Kami harap ilmu yang kami berikan dapat bermanfaat di kemudian harinya.

Dalam meningkatkan pengetahuan serta memberikan wawasan kepada orangtua di Desa Sukamurni kami mengadakan kegiatan penyuluhan psikologi dan parenting. Penyuluhan parenting bertujuan untuk meningkatkan kualitas pola asuh anak pada para orangtua di Desa Sukamurni. Di era digital pengasuhan anak merupakan tantangan bagi orangtua (Nurhayani et al., 2022). Parenting merupakan cara pola asuh orangtua terhadap anak, parenting membantu mewujudkan lingkungan yang harmonis dan baik antara orangtua dan anak. Menurut (Yusri Bachtiar et al., 2020) parenting adalah upaya pendidikan yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia dalam keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Parenting menyangkut semua perilaku orang tua sehari-hari baik yang berhubungan langsung dengan anak maupun tidak, yang dapat ditangkap maupun dilihat oleh anak-anaknya, dengan harapan apa yang diberikan kepada anak (pengasuhan) akan berdampak positif bagi kehidupannya terutama bagi agama, diri, bangsa, dan juga negaranya (Yustiasari Liriwati et al., 2023). Hasil penelitian menunjukkan masalah mendasar pada orangtua yaitu: 1) minimnya pengetahuan pola asuh (parenting); 2) minimnya literasi dan refrensi mengenai parenting; 3) minimnya keterampilan mengasuh anak.

Kami juga mendapati suatu permasalahan di Desa Sukamurni, yaitu kurangnya fasilitas dan alat-alat pendidikan, sarana prasarana sebagai fasilitas pendidikan sangat berpengaruh



terhadap peningkatan mutu pendidikan. Fasilitas pendidikan adalah beberapa alat untuk mendukung keberhasilan atau proses dari setiap inisiatif pelayanan public. Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran di sekolah, sarana dan prasarana yang sempurna menjadikan kegiatan belajar lebih efektif, menarik dan bermakna (Ayuningtyas et al., 2022). Dengan bantuan fasilitas sekolah, siswa dapat belajar lebih cepat karena dapat menerima pelajaran dengan lebih baik (Daulay et al., 2022). Melalui program pemberian kebutuhan pendidikan kami memberikan beberapa alat kipas angin, alat tulis, poster garuda, poster presiden dan wakil presiden, bingkai, gambar-gambar pembelajaran, kotak P3K, bel, bangku dan meja yang kemudian dibagikan ke sekolah dan TPQ. Pemberian fasilitas pendidikan adalah sebagai bentuk kepedulian kami terhadap kebersihan pendidikan di desa dan upaya untuk menciptakan pendidikan yang unggul. Fasilitas yang memadai seperti tersedianya bank, meja, gambar-pendidikan dapat mendukung hal tersebut untuk terealisasi.

Penyuluhan dan pendampingan pendidikan merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan untuk masa depan anak. Kegiatan penyuluhan dan pendampingan pendidikan ini berhasil mengubah mindset masyarakat tentang pentingnya memberikan pendidikan untuk anak, kegiatan pendampingan pendidikan ini juga berhasil meningkatkan mutu pendidikan anak terbukti dengan semakin bersemanganta anak-anak bersekolah dan kualitas belajarnya meningkat.

Dari kegiatan pengabdian yang dilakukan desa sukamurni terdapat beberapa program yang dapat meningkatkan mutu pendidikan: 1) kegiatan belajar mengajar, 2) pendampingan belajar PAUD, 3) pelayanan BTQ/TPQ, 4) literasi dan kretifitas, 5) psikologi pendidikan dan parenting, 6) public speaking, 7) pemberian kebutuhan pendidikan.

Kesimpulan

PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) merupakan wadah pendampingan pendidikan serta wadah untuk merealisasikan wawasan pada isu-isu pendidikan yang benar terjadi di lingkungan masyarakat, dan bagi masyarakat, penyelenggaraan PKM diharapkan dapat membawa perubahan yang baik kepada Desa Sukamurni Kabupaten Tangerang. Kemudian untuk meningkatkan mutu pendidikan di Desa Sukamurni dilakukan beberapa kegiatan yaitu



kegiatan belajar mengajar, pendampingan belajar PAUD, pelayanan BTQ/TPQ, literasi dan kreatifitas, psikologi pendidikan dan parenting, public speaking, dan pemberian kebutuhan pendidikan.

Daftar Refrensi

- Ayuningtyas, D., Hapsah, & Nurhalizah. (2022). Pengaruh Manajemen Fasilitas Pendidikan Terhadap Pembelajaran. *Manajemen Administrasi Sekolah*.
- Daulay, S. H., Fitriani, S. F., & Ningsih, E. W. (2022). Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar Siswa. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3731–3738. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2553>
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Galuh Adriana, N., Anak Usia Dini, P., Psikologi dan Pendidikan, F., Al-Azhar Indonesia, U., Masjid Agung Al-Azhar Jl Sisingamangaraja, K., & Selatan, J. (2018). Pengaruh Pengetahuan Parenting Terhadap Keterlibatan Orangtua Di Lembaga PAUD. *Jurnal AUDHI*, 1(1).
- Izza Muttaqin, A., & Faishol, R. (2018). PENDAMPINGAN PENDIDIKAN NON FORMAL DIPOSDAYA MASJID JAMI' AN-NUR DESA CLURING BANYUWANGI. *ABDI KAMI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). http://ejournal.iaibrahimy.ac.id/index.php/Abdi_Kami
- Kayyis, R., & Khoiriyah, S. (2021). PENDAMPINGAN PENINGKATAN MUTU SEKOLAH SESUAI STANDAR IASP 2020 DI SD NEGERI 86 OKU. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/bagimunegeri/article/view/1575>
- Munir, M. (2014). MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 12 SURABAYA. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(4). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/7745>
- Nasri. (2020). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/gea/article/view/1681>
- Nurhayani, Sahidin, Hidayati, N., Aziza Nur Hady, S., Salnia, A., Safiana, & Balula, W. O. E. (2022). Smart Parenting Pada Era Digital. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(06).
- Rafiki, R., Herlambang, T. Y., & Nurhuda, T. (2022). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Pengabdian Pada Masyarakat HIMA PGSD UPI Cibiru di Kampung Legok Pego, Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung. *Jurnal Ksatria*, 1. <https://journal.ksatriacendekiaindonesia.id/index.php/jk/article/view/14>



- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Aksara*, 06.
- Ramadhan, putri utami, Izza, N., Latifah, ummi, & Merlynda, maria. (2022). Membangun Desa Pendidikan Melalui Penyuluhan Pendidikan Di Desa Gintung Cilejet Bogor. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.47776/praxis.v1i1.586>
- Soe'oad, R., Hanim, Z., Sanda, Y., & Yau, L. (2022). Pendampingan Peningkatan Mutu Pengajaran Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Samarinda. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 355–367. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.1998>
- Sutisna, Hikmatin, M., & Putri Utami, D. (2018). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN, EKONOMI DAN KESEHATAN STUDI KASUS DESA SITU ILIR. *Abdi Dosen Jurnal PKM*, 2. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/view/227>
- Taufiqurrahman, Nabilah, A., Zahrudin, & Musfah, J. (2023). Women's Leadership Strategy in Increasing Competitiveness in Educational Institutions SMK Al-Kalam Bani Marwan Kabupaten Lebak. *Prima Magistra Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 92–100. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i1.2476>
- Wirawan, I. P. A. P., Wiryastuti, N. P., & Manek, D. (2022). UPAYA PENDAMPINGAN BELAJAR DAN PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA SD PADA MASA COVID-19 DI PERUMAHAN PERMATA SELINGSING II. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat*. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/jadma/article/view/5319>
- Yusri Bachtiar, M., Parwoto, & Amal, A. (2020). PKM Pelatihan Model Pembelajaran Parenting Bagi Guru dan Orang Tua Anak TK Di Kabupaten Pangkep. *Seminar Nasional Hasil PKM UNM*. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/16052/9297>
- Yustiasari Liriwati, F., M Ilyas, Syahid, A., Kafrawi, & Mulyadi. (2023). PENDAMPINGAN PELATIHAN PARENTING PADA KELOMPOK IBU RUMAH TANGGA DI DESA KUALA SEBATU KABUPATEN INHIL RIAU PARENTING TRAINING ASSISTANCE FOR HOUSEWIFE GROUP IN KUALA SEBATU VILLAGE, INHIL RIAU REGENCY. *Jurnal Safari*, 3(1). <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/safari>